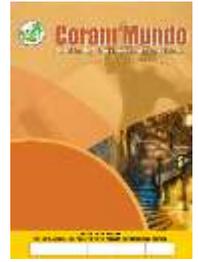

Coram Mundo:
Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen

Volume 3 Nomor 1 APRIL 2021, Page 47-54

ISSN: [2302-5735](#) (Cetak)

ISSN: [2830-5493](#) (Online)

Journal Homepage: <https://jurnal.sttarastamar-ngabang.ac.id/index.php/ngabang>



TANTANGAN GEREJA DI TENGAH ZAMAN TEKNOLOGI

Arta Veronika Naibaho

Dosen Program Studi Sarjana Teologi Sekolah Tinggi Teologi IKAT Jakarta,

Email: veronikanaibaho@sttikat.ac.id

Article Info	Abstrak
<p>Kata kunci: Tantangan Gereja di zaman Teknologi</p>	<p>Gereja adalah komunitas orang percaya yang di hadirkan oleh Tuhan di tengah dunia ini , yang terus mengembara dalam menghadapi kemajuan dan tantangan zaman teknologi. Maka melalui tantangan teknologi yang terus maju dan berkembang gereja jangan sampai kehilangan jati diri dalam berteologi dan terus mewartakan kebenaran yang hakiki yaitu Yesus Kristus. kemajuan teknologi di zaman saat ini menjadi tantangan bagi setiap gereja yang harus membuka diri dengan perkembangan zaman ini, agar tidak ketinggalan zaman yang maju dan berkembang yang mempunyai dampak positif maupun negative. Dalam situasi saat ini gereja Tuhan haruslah menjadi garam dan terang dan haruslah menjalankan fungsinya. Dan melalui kuasa otoritas Tuhan maka gereja terus menunjukkan eksistensinya untuk menjawab tri tugas gereja yaitu; Bersekutu, bersaksi, dan melayani.</p>
<p>Keywords: Church Challenges in the Age of Technology</p>	<p>Abstract</p> <p>The church is a community of believers presented by God in the midst of this world, which continues to wander in the face of the advancements and challenges of the technological age. So, through technological challenges that continue to advance and develop, the church must not lose its identity in theology and continue to proclaim the essential truth, namely Jesus Christ. Technological progress in today's era is a challenge for every church that must open itself to the development of this era, so that it is not left behind which is advanced and developing which has both positive and negative impacts. In the current situation God's church must be salt and light and must carry out its function. And through the power of God's authority, the church continues to show its existence to answer the three tasks of the church, namely; Fellowship, witness, and serve.</p>

PENDAHULUAN

Di zaman saat ini Perkembangan dan kemajuan teknologi adalah hal yang tidak bisah kita hindari, sebab teknologi telah menjadi bagian kehidupan setiap manusia. Tentu zaman teknologi ini membawa pada sebuah perubahan dalam kehidupan manusia, entah

Received Februari 27, 2021; Revised Maret 04, 2021; April 11, 2021

* Arta Veronika Naibaho, veronikanaibaho@sttikat.ac.id

itu perubahan yang baik maupun tidak baik. Sebab apapun itu perkembangan teknologi adalah bagian dari hasil kerja dan interaksi setiap insan manusia untuk membuat sebuah perubahan melalui penemuan-penemuan baru untuk dapat mengubah dunia. Zaman teknologi menunjukkan bahwa manusia dan dunia ini tidak bersifat statis melainkan, dinamis, terus berkembang, mengalami kemajuan.

Dunia saat ini yang terus mengalami perubahan dan yang telah memasuki di era zaman teknologi. Zaman teknologi adalah zaman dimana dunia tidak lagi dipisahkan oleh jarak dan waktu. Jika pada umumnya manusia terpisahkan karena jarak yang cukup jauh, maka dengan mudahnya sekarang manusia dapat berkomunikasi tanpa dibatasi oleh ruang, jarak dan waktu, sebagai gereja, jemaat merupakan bagian dari dunia yang tidak luput dari perubahan dan perkembangan teknologi. Gereja merupakan bagian dari perubahan dan perkembangan teknologi. Seiring perkembangan dan perubahan teknologi tentu membawahkan perubahan dalam cara pandang keseharian anggota jemaat, cara berfikir, kehidupan ekonomi, sosial budaya, kehidupan kerohanian, dan berbagai aspek kehidupan lainnya.

Perkembangan teknologi adalah bagian tantangan bagi gereja untuk terus peka dan terus mengarahkan jemaatnya agar tetap ada pada koridor ke imanan yang benar. Sebab zaman teknologi ini akan membawahkan pola pikir dan pemahaman anggota jemaat tentang apa yang harus menjadi tugas dan tanggung gereja. Perkembangan teknologi telah menimbulkan pergeseran peran dari gereja itu sendiri, bukan hanya panggilan ilahi semata melainkan dalam pengertian lebih luas dan dalam. Arti dan makna peran gereja juga harus menyesuaikan dengan berkembang zaman terlebih perkembangan teknologi.

Gereja yang sejak dahulu memiliki tri tugas panggilannya yaitu bersaksi, bersekutu dan melayani, yang memiliki tujuan untuk menjawab setiap kebutuhan jemaatnya dalam situasi kondisi apapun. tetapi di zaman teknologi membuat setiap masyarakat maupun jemaat sudah mulai mengabaikan kebutuhan spiritualnya dan lebih mengutamakan kebutuhan dan mengikuti perkembangan zaman teknologi terlebih seperti smartphone yang seakan memberikan jawaban atas pergumulan setiap individu. Dengan kata lain, ada dunia baru yang dapat memberikan jawaban yang dapat memengaruhi kehidupan masyarakat. Hadirnya media sosial yang terkoneksi dengan jaringan internet seolah-olah manusia

menemukan Tuhan baru karena kebanyakan pergumulan dan segala sesuatu yang terjadi dalam kehidupannya di ekspresikan dan didoakan dalam aplikasi yang disediakan Smartphone. Jika demikian halnya, apakah gereja masih berfungsi bagi kehidupan masyarakat dan relevankah untuk tetap merealisasikan tugasnya di tengah-tengah hadirnya teknologi? Dalam tulisan ini, penulis akan menguraikan secara rinci tentang kehadiran teknologi. Selanjutnya, penulis akan menguraikan bagaimana gereja tetap eksis mewujudkan tri tugas panggilannya di era teknologi yang secara terus menerus mengalami perubahan dan perkembangan yang pesat.

PEMBAHASAN

Dalam poin pembahasan saat ini ada beberapa hal yang akan penulis sajikan mulai dari pengertiannya, dampak, manfaat di zaman teknologi yang sementara dan sedang kita hadapi sebagai gereja Tuhan.

Pengertian Teknologi

Maka secara umum kalo kita mempelajari tentang “pengertian teknologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang keterampilan dalam menciptakan alat, metode, pengolahan dan ekstraksi benda, untuk membantu menyelesaikan berbagai permasalahan yang terjadi dalam pekerjaan manusia.”¹ Melalui definisi di atas maka kita dapat memberikan sebuah kesimpulan bahwa zaman teknologi adalah hal yang baik sebab zaman teknologi ini adalah bagian dari ;upaya setiap manusia untuk mengalami sebuah perubahan melalui penemuan-penemuan yang dilakukan.

Dampak dan Manfaat Teknologi

Teknologi di zaman sekarang seakan sudah menjadi sebuah kebutuhan yang mendasar, sehingga ketergantungan setiap individu bisa dilihat di zaman dewasa ini. Teknologi melalui media social yang populer saat ini yaitu ; Facebook, Twitter, Instagram, WhatsApp ataupun aplikasi lainnya telah menjangkau seluruh lapisan masyarakat baik yang ada di kota, di desa, dan kalangan atas, menengah, kaum pelajar, orang biasa, tua,

1 “<https://www.Maxmanroe.Com/Vid/Teknologi/Pengertian-Teknologi.Html>,” April 1, 2022.

muda sampai kepada anak-anak. Dengan demikian, dapat dikatakan perkembangan teknologi khususnya dalam penemuan smartphone yang terkoneksi dengan internet/online dapat meningkatkan kecerdasan dan pengetahuan masyarakat.

Perubahan sosial semakin tampak dengan hadirnya teknologi di Indonesia. “Salah satu contoh yang paling real adalah setiap momen atau pun acara yang diikuti oleh masyarakat, secara bersamaan akan muncul dalam media sosial (update) kegiatan yang dilakukan dalam aplikasi Facebook, Twitter, Instagram, WhatsApp dan aplikasi lainnya.”² Hal ini juga mengartikan bahwa ponsel tidak hanya digunakan untuk menelpon, tetapi juga untuk mengakses media sosial melalui internet dan bisa melakukan percakapan melalui fasilitas di media sosial. Seperti yang disebutkan oleh Klemens telepon seluler sudah menjadi semacam perangkat elektronik personal yang menyediakan berbagai kemampuan. Mulai dari menelepon, mengakses internet, menggunakan media sosial, menyimpan data, menyusun agenda kegiatan dan lain sebagainya.

Gereja di zaman Teknologi

Pengertian Gereja

Dilihat dari asal usulnya “Gereja dalam bahasa Indonesia merupakan kata serapan dari Bahasa Portugis “igreja”. Dalam Bahasa Portugis merupakan serapan dari Bahasa Latin yang diserap pula dari Bahasa Yunani “ekklêsia” yang berarti dipanggil keluar (ek = keluar; klesia dari kata kaleo = memanggil). Jadi ekklesia berarti kumpulan orang yang dipanggil ke luar (dari dunia ini) untuk dapat memuliakan Allah.”³

Umumnya, gereja dikenal sebagai persekutuan, organisasi atau pun perkumpulan orang-orang Kristen. “Tetapi kamu adalah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat Allah yang terpilih untukewartakan tindakan Allah yang mengagungkan, yang dipanggil dari kegelapan untuk masuk ke dalam terangNya yang ajaib (1 Pet 2:9; Tit 2:14).”⁴ Hal ini mengartikan bahwa dalam gereja itu sendiri sudah

2 Idy Subandy Ibrahim dan Yosal Iriantara, *Komunikasi Yang Mengubah Dunia; Revolusi Aksara Hingga Media Sosial: Sebuah Pengantar* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017)

3 Tom Jacobs, *Koinonia Dalam Ekleziologi Paulus*, (Malang: Dioma, 2015)

4 Georg Kirchberger, *Allah Menggugat, Sebuah Dogmatik Kristiani* (Maumere: Penerbit Ledalero, 2014)

terbentuk sebuah komunitas yang dimediator oleh Allah sendiri untuk menunjukkan keterhubungan antara umat manusia itu sendiri.

Sikap Gereja dalam mewujudkan panggilannya di tengah zaman teknologi

Gereja bukan hanya sekedar organisasi tetapi gereja adalah tempat persekutuan orang-orang percaya, maka sepantasnya gereja harus memiliki pola pikir yang inklusif untuk mampu ada pada tantangan zaman dan terus dalam pelayanan yang sesuai fungsi gereja dan panggilannya secara teoritik dan praktis. Dari berbagai penjelasan tentang teknologi dan juga tugas panggilan gereja di atas, tentu di era teknologi, kini gereja perlu mengambil sikap yang kritis untuk melakukan atau pun mewujudkan tugas panggilannya. adanya media sosial yang terkoneksi dengan internet, menjadikan manusia seolah-olah menemukan tuhan baru dalam kehidupannya.

Teknologi melalui aplikasi Facebook, WhatsApp, Twitter, instagram dll sama persis dengan apa yang telah diajarkan oleh setiap agama. Agama khususnya gereja mengajarkan supaya manusia selalu mengingat Tuhannya dimana pun dan kapan pun. “Demikian juga halnya dengan teknologi, tanpa disadari manusia telah menjadikannya sebagai Tuhan baru dalam hidupnya karena segala sesuatu dapat ditemukan dalam media sosial.”⁵ Jika situasi ini tidak disikapi oleh gereja secara kritis maka tugas panggilan gereja untuk mewujudkan misinya tidak relevan. Namun, gereja tidak akan ditinggalkan jika gereja tetap melakukan pelayanannya sesuai dengan konteks yang ada. Tugas panggilan gereja tetap relevan dan akan menjawab kebutuhan warga jemaat dengan mengikuti perkembangan zaman.

Gereja hadir di tengah dunia ini untuk menjawab tri tugas panggilan ilahi melalui bersekutu, bersaksi dan melayani, serta tanggung jawab memberi pelayanan secara spiritualitas bagi setiap jemaatnya. Maka melalui tantangan zaman teknologi yang terus maju dan berkembang, gereja pun harus memiliki sikap yang konsisten demi panggilan ilahi. Adapun sikap yang harus di ambil oleh gereja sebagai berikut;

5 Nurudin, Tuhan Baru Masyarakat Cyber Di Era Digital (Malang: Aditya Media Publishing, 2012)

Tugas tanggung jawab gereja yang pertama ialah persekutuan (Koinonia), di zaman teknologi saat ini gereja harus berupaya dalam menjawab kebutuhan jemaatnya di dalam persekutuan. Gereja harus berani memakai alat teknologi dalam persekutuan, bukan hanya sekedar seperti biasanya yang dilakukan yaitu persekutuan hanya melalui pertemuan ibadah secara langsung, tetapi gereja harus mampu mempergunakan teknologi untuk menjawab kebutuhan jemaat. Hadirnya memungkinkan warga jemaat itu sendiri menciptakan persekutuan dalam komunitas mereka misalnya dalam sebuah group dengan catatan pembicaraan dalam group sesuai dengan pembicaraan yang ada dalam dunia nyata. Artinya warga jemaat dan gereja itu sendiri membuat group tersendiri dalam pemberitaan yang positif dan tentunya dengan adanya penguasaan teknologi yang produktif.

Selanjutnya yang menjadi panggilan gereja ialah Bersaksi (Marturia), bersaksi meupakan sesuatu hal yang sangat vital dalam kehidupan gereja. Sebab bersaksi ini mencakup tentangewartakan tentang Yesus Kristus yang adalah Tuhan dan juruselamat dunia, melalui perkembangan zaman dewasa ini gereja harus mempergunakan media atau teknologi yang maju untukewartakan setiap kebenaran Firman Tuhan. Dalam situasi ini, gereja mampu memposisikan dirinya dalam mewujudkan tugas panggilannya dalam bersaksi tentang kebenaran firman. Sehingga warga jemaat yang melihat atau membaca bisa menggemakan “echochambers” kembali pemberitaan kebenaran firman Tuhan.

Pelayanan (Diakonia), gereja harus mampu mewujudkan persekutuan dan kesaksian dengan sebuah tindakan yang nyata melalui pelayanan terhadap jemaatnya dan sesama. Zaman saat ini sudah di hiasi dan dipengaruhi dengan teknologi yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan setiap manusia termasuk gereja. Menjadi pertanyaan bagaimana sikap gereja terhadap kemajuan serta tantangan zaman teknologi sekarang ini? Dengan situasi ini gereja tidak bisa berdiam diri atau masa bodoh seolah-olah tidak mengetahui apa yang terjadi bagi warga jemaatnya. Sikap yang harus di ambil oleh gereja Tuhan ialah gereja harus tetap membuka diri tetapi harus mampu konsisten menjawab setiap kebutuhan jemaat, Salah satu contoh sederhananya adalah membuat group WA untuk membangun komunitas untuk saling bercerita tentang pergumulan masing-masing (suka/duka) baik dalam pendidikan, rumah tangga dan gereja itu sendiri. Dengan langkah tersebut secara tidak langsung kita sudah melakukan pelayanan yang sederhana dan

membantu sesama warga jemaat. Singkatnya, tugas panggilan gereja tidak hanya diwujudkan dalam dunia offline akan tetapi juga dalam online, semua dilakukan untuk kemuliaan nama Tuhan dan karena setiap individu telah menerima kepercayaan yang utuh dari Tuhan untuk tetap mewujudkan tugas panggilan gereja.

KESIMPULAN

Teknologi saat ini bukan hanya sebagai pelengkap, akan tetapi teknologi adalah sudah dari bagian kehidupan dari setiap individu di dalamnya gereja Tuhan yang ada di zaman teknologi saat ini. Sebagai Perkumpulan dan tubuh Kristus gereja seharusnya dapat mempertahankan satu kesatuan dalam Kristus tanpa harus menutup diri apalagi anti terhadap kemajuan zaman. Gereja seharusnya bisa berkontekstualisasi mengikuti kemajuan perkembangan zaman teknologi. Sikap arif yang dituntut dari gereja adalah senantiasa mengadakan perenungan refleksi terhadap hasil-hasil pencapaian ilmu dan teknologi yang spektakuler itu. Gereja seharusnya dapat memilah dan memilih serta menentukan yang mana yang baik yang dapat digunakan untuk kepentingan gereja dalam rangka memajukan iman warga gereja. Gereja seharusnya tidak perlu ragu untuk berkata ya atau tidak. Selama hal itu membawa dampak positif, maka gereja harus mengakomodasi hal itu sedemikian rupa.

Zaman teknologi adalah hal yang sangat vital bagi kehidupan dewasa ini, tetapi harus di pastikan bahwa penggunaan teknologi haruslah memiliki dampak yang positif atau baik dalam rangka pertumbuhan gereja. Tentunya ketika kitan dapat menggunakan secara baik dan benar atau bijak, maka tentu hasil yang didapatkan akan sangat bermanfaat bagi sebuah kehidupan terlebih pertumbuhan gereja. Maka gereja tidak perlu takut terhadap zaman teknologi saat ini selama gereja Tuhan tetap berpedoman dalam sebuah keneran yaitu Firman Tuhan.

Tuhan Yesus sendiri sudah mengarahkan secara tepat dan benar tentang sebuah kebenaran yang telah di amanatkan bagi setiap GerejaNya yang terdapat dalam Matius 28:19-20, tentu melalui amanat tersebut gereja tidak perlu takut dan kuatir untuk

menghadapi tantangan di zaman teknologi. Karena teknologi adalah bagian dari media yang dapat dipergunakan untuk mewartakan setiap amanatNya dan misiNya bagi dunia.

DAFTAR PUSTAKA

1. Idy Subandy Ibrahim dan Yosol Iriantara, *Komunikasi Yang Mengubah Dunia; Revolusi Aksara Hingga Media Sosial: Sebuah Pengantar* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017)
2. Tom Jacobs, *Koinonia Dalam Eklesiologi Paulus*, (Malang: Dioma, 2015)
3. Georg Kirchberger, *Allah Menggugat, Sebuah Dogmatik Kristiani* (Maumere: Penerbit Ledalero, 2014)
4. Nurudin, *Tuhan Baru Masyarakat Cyber Di Era Digital* (Malang: Aditya Media Publishing, 2012)
5. Alimi, Moh Yasir. *Mediatisasi Agama Post-Truth Dan Ketahanan Sosial; Sosiologi Agama Di Era Digital*. Yogyakarta: LKiS, 2018.
6. Londo, H.B. Jr; Niel B. Wiseman, *pelayanan Allah yang Berjiwa Besar* (Ter. A.J. Sautan), (Jakarta: Yayasan Pekabaran Injil Imanuel. 1999)
7. “<https://www.maxmanroe.com/vid/teknologi/pengertian-teknologi.html>,” April 1, 2022.